

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian *self regulation*-akademik yang dilakukan pada siswa kelas III SMP “X” kota Purwokerto antara siswa *achiever* dan siswa *underachiever* dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan *self regulation*-akademik yang signifikan antara siswa *achiever* dan siswa *underachiever* dikelas III SMP “X” Purwokerto.
2. Ditemukan bahwa 91,43% siswa kelas III SMP ”X” Purwokerto yang tergolong *achiever* lebih memiliki *self regulation*-akademik tinggi, sedangkan 88,89% ditemukan bahwa siswa yang tergolong *underachiever* lebih memiliki *self regulation*-akademik yang rendah.
3. Sekitar 71,43% siswa kelas III SMP “X” yang tergolong *achiever* memiliki *self regulation*-akademik yang didominasi oleh tipe *identified regulation* dan 57,78% siswa kelas III SMP “X” yang tergolong *underachiever* memiliki *self regulation*-akademik yang didominasi oleh tipe *eksternal regulation*.
4. Berdasarkan tabulasi silang antara *self regulation*-akademik pada siswa *achiever* dan siswa *underachiever* serta faktor-faktor yang mempengaruhi *self regulation*-akademik tidak ditemukan perbedaan peranan yang signifikan.

5.2. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1. Saran Praktis

1. Kepada siswa kelas III SMP “X” terutama pada siswa *underachiever* disarankan untuk meregulasi dirinya ke arah tipe *regulation intrinsic* dengan cara mulai mencoba untuk memilah-milah dalam hal apa saja siswa sudah bisa dan mampu untuk mengatur akitivitas belajarnya sendiri dan dalam hal apa siswa masih diatur oleh orang lain.
2. Kepada pihak guru diharapkan untuk memberikan perhatian dan konseling bagi para siswanya terutama pada siswa *underachiever* agar mengembangkan self regulation-akademik tinggi ke arah tipe *intrinsic regulation*.
3. Kepada pihak sekolah agar melakukan pembinaan dalam bentuk pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan *self regulation*-akademik tinggi ke arah tipe *instrinsic regulation*.

5.2.2. Saran teoritis

Disarankan bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti pada bidang bahasan yang sama agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut baik penelitian studi kasus maupun penelitian korelasional terhadap variabel seperti pola asuh orang tua, dukungan dari lingkungan sekolah dan teman agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai self regulation-akademik pada para siswa yang ada di Indonesia.